

Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas Pada UMKM Di Nagori Silau Bayu

Liza Novianti ^{[1]*}, Khaidir Ali ^[2]

^[1]Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

^[2] (2) Prodi Ilmu Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : ^{[1]*}khaidirali@umsu.ac.id

Received: 24.09.2023

Revised: 03.02.2024

Accepted: 05.02.2024

Abstrak

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang di era digital saat ini sekaligus sebagai penopang perekonomian negara. Namun sampai saat ini masih banyak UMKM yang belum menerapkan sistem akuntansi kas pada usahanya. Tujuan dari kegiatan Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas pada UMKM di Nagori Silau Bayu adalah untuk membantu UMKM dalam hal pengelolaan pencatatan kas (jurnal penerimaan dan pengeluaran kas) supaya sesuai dengan sistem akuntansi kas yang berlaku. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah tahap persiapan (mempersiapkan materi yang akan disosialisasikan), tahap pengenalan (menggali informasi penggunaan pencatatan kas), dan tahap pelaksanaan (memaparkan materi, pelatihan, pendampingan, serta bimbingan) dalam menerapkan sistem akuntansi kas pada UMKM di Nagori Silau Bayu. Hasil dari penelitian ini adalah pedagang UMKM di Nagori Silau Bayu telah memahami serangkaian materi yang telah disosialisasikan berupa praktik pembuatan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, membedakan antara debit dan kredit dalam sebuah jurnal. Pentingnya hasil yang di peroleh untuk mencatat transaksi penerimaan seperti transaksi penjualan tunai dan kegiatan lainnya yang berpengaruh dengan kas secara langsung.

Kata kunci: Akuntansi Kas, UMKM

Abstract

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have considerable potential to develop in the current digital era as well as to support the country's economy. However, until now there are still many MSMEs that have not implemented a cash accounting system in their business. The purpose of the Assistance for the Implementation of the Cash Accounting System for MSMEs in Nagori Silau Bayu is to assist MSMEs in managing cash records (journals of cash receipts and disbursements) in accordance with the applicable cash accounting system. The methods used in this activity are the preparation stage (preparing the material to be socialized), the introduction stage (excavating information on the use of cash records), and the implementation stage (explaining materials, training, mentoring, and guidance) in implementing the cash accounting system for MSMEs in Nagori Silau Bayu. The results of this study are MSME actors in Nagori Silau Bayu have understood the material that has been socialized in the form of the practice of making journal receipts and cash disbursements, distinguishing between debits and credits in a journal. The importance of the results obtained is to record receipt transactions such as cash sales transactions and other activities that directly affect cash.

Keywords: Cash Accounting, UMKM

PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu dari negara yang berkembang yang masyarakatnya banyak mendirikan kegiatan usaha yang dilakukan oleh individu atau kelompok yaitu sering disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dampak dari UMKM itu sendiri adalah terciptanya lapangan kerja sehingga dapat membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Berjalannya kegiatan UMKM sangat beriringan dengan aktivitas akuntansi yang sangat berguna dalam pencatatan laporan keuangan. Pertumbuhan UMKM yang tidak diiringi dengan pengetahuan akan pencatatan akuntansi kas sehingga kurang maksimalnya dalam pengambilan keputusan dan memaksimalkan laba yang ingin diperoleh. Hal ini terjadi karena adanya kendala, salah satunya kurang pengetahuan sistem akuntansi kas yang baik dan benar. Banyaknya UMKM yang tidak menggunakan sistem akuntansi kas pada pelaporannya dikarenakan tidak dinilai bank, padahal seiring pertumbuhan UMKM perlu berurusan dengan pihak luar dalam meningkatkan pendanaan yaitu diperlukannya transaksi dengan bank/Lembaga keuangan lainnya yang tentunya memerlukan laporan keuangan UMKM tersebut. Masalah utama yang menjadi focus dalam pengembangan UMKM di Nagori Silau Bayu yaitu praktik akuntansi yang baik dan benar.

Menurut (Warsono, 2003) akuntansi UMKM sangat mudah dipahami dan diterapkan. Dengan adanya praktik akuntansi yang memadai dapat digunakan untuk pengajuan kredit bank berupa laporan keuangan. Penerapan system akuntansi kas berbeda dengan perusahaan besar. Akuntansi UMKM umumnya menggunakan metode pencatatan berbasis kas, dimana pendapatan diakui Ketika kas diterima atau dikeluarkan (Meitasari, 2016). Adapun fungsi penggunaan sistem akuntansi kas pada laporan keuangan dapat membantu UMKM menggambarkan pendapatan dan laba bersih usahanya (Rais.R, 2019). (Soliha, 2019) kas merupakan alat pembayaran milik perusahaan baik yang berbentuk uang ataupun yang bukan berbentuk uang. Menurut (Rollin Niswonger, et al, 2019) kas merupakan naiknya modal milik perusahaan yang berasal dari hasil penjualan barang dagangan, pelayanan jasa, peminjaman uang, penyewaan harta, dan semua kegiatan perusahaan yang memperoleh penghasilan (Rasyid, 2022).

Akuntansi kas merupakan pendapatan yang diakui dalam system akuntansi saat uang diterima dan ketika uang dikeluarkan diakui sebagai beban (Nasrudin, 2019). Sistem penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan, baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga untuk mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya untuk menambah kas perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan. Perusahaan kas berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari tunai dan penerimaan kas dari piutang.

Menurut Mulyadi (2008) ada lima fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Adapun dokumen yang digunakan yaitu, faktur penjualan tunai, pita register kas, credit card sales slip, bill of lading, bukti setor bank, rekapitulasi beban pokok penjualan. Catatan akuntansi yang digunakan yaitu, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu

persediaan, kartu Gudang. Selain fungsi dari sistem akuntansi penerimaan kas, adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas yaitu, fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemeriksaan intern. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut (Mulyadi, 2008), bukti kas keluar, cek, dan permintaan cek atau check request (Harahap, 2019). Objek pada kegiatan ini dilakukan pada UMKM yang ada di Nagori Silau Bayu. UMKM yang berada di Nagori Silau Bayu memiliki potensi yang sangat besar untuk berkembang tetapi sangat disayangkan belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi kas yang baik dan benar. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan peran serta mahasiswa sebagai agen perubahan untuk menangani dan membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi tersebut. Adapun judul artikel pengabdian ini yaitu Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kas pada UMKM di Nagori Silau Bayu.

METODE

Jenis penelitian ini adalah survei yang bersifat deskriptif untuk memperoleh gambaran terkait dengan pendampingan penerapan sistem akuntansi kas pada UMKM di Nagori Silau Bayu. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta KKN UMSU yakni Mahasiswa yang melakukan KKN secara mandiri dan masyarakat di lokasi KKN. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kegiatan ini dimulai dengan tahap persiapan. Pada tahap ini mempersiapkan materi akuntansi kas yang akan disosialisasikan pada UMKM di Nagori Silau Bayu.

Kemudian pada tahap pengenalan, kami menggali informasi mengenai pencatatan kas yang masih manual yang digunakan pada UMKM di Nagori Silau Bayu. Setelah itu kami membuat perbandingan antara pencatatan kas secara manual dengan pencatatan kas yang menggunakan sistem akuntansi kas. Dimana pencatatan sistem akuntansi kas lebih bermanfaat untuk pengembangan prospek UMKM kedepannya. Pada tahap pelaksanaan, kami memaparkan materi laporan keuangan khususnya pada laporan kas masuk dan keluar, pelatihan, pendampingan sekaligus bimbingan dalam menerapkan sistem akuntansi kas pada UMKM di Nagori Silau Bayu. Diharapkan dengan adanya kegiatan pelatihan ini maka diharapkan para pelaku UMKM memahami dan menguasai kegiatan akuntansi kas sehingga administrasi keuangan bisa berjalan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan untuk meningkatkan perekonomian perlu diberikan kepada masyarakat sebagai bekal untuk memulai sesuatu yang baru dan pengetahuan umum tentang manajemen keuangan dan Ekonomi. Program kegiatan di Nagori Silau Bayu dibagi menjadi beberapa tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan program kerja dirincian sebagai berikut:

1. Perencanaan program kerja dilaksanakan secara mengedukasi dan disosialisasikan kepada pemerintah kelurahan dan masyarakat
2. Program kerja dikembangkan menjadi program kerja inti dan program kerja tambahan

3. Program kerja inti berupa sosialisasi tentang arahan pengelolaan keuangan masyarakat sertapenerapan sistem akuntansi kas bagi pelakuUMKM di Nagori Silau Bayu.
4. Program kerja tambahan berupa partisipasi dalam kegiatan administrasi dan sosial kemasyarakatan.

Pelaksanaan kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan jadwal perencanaan yang telah dibuat sebelumnya hingga hari evaluasi tentang pelaksanaan kegiatan tersebut.

1. Mengedukasi Masyarakat Nagori Silau Bayu

a. Deskripsi Kegiatan

Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah sosialisasi tentang pelatihan pembuatan penerapan sistem akuntansi kas untuk pedagang kecil, Kegiatan dilaksanakan dengan mengunjungi beberapa pedagang kecil di desa dan juga beberapa rumah warga desa untuk melakukan sosialisai tentang penerapan sistem akuntansi kas di Nagori Silau Bayu.

b. Metode yang dilakukan dalam mengedukasi masyarakat

Metode yang dilakukan adalah menjelaskan secara berkala bagaimana membuat penerapan sistem akuntansi kas agar para UMKM agar mudah mengerti, dan mengedukasi para UMKM mengenai penerapan sistem akuntansi kasyang sederhana dan mudah untuk dipahami.

c. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Tujuan dari kegiatan Pendampingan Penerapan Sistem Akuntansi Kapada UMKM di Nagori Silau Bayu adalah untuk membantu UMKM di Nagori Silau Bayu dalam hal pengelolaan pencatatan kas (jurnal penerimaan dan pengeluaran kas) supaya sesuai dengan sistem akuntansi kas yang berlaku.

- 1) Membuat pedagang kecil di desa bisa membuat sistem akuntansi kas
- 2) Membantu masyarakat mengelola UMKM dan keuangan mereka
- 3) Membuat para pedagang lebih mengerti tentang sistem akuntansi kas agar membuat usaha mereka lebih baik

d. Sasaran yang Ingin dicapai Menumbuhkan rasa kesadaran masyarakat tentang pentingnya penerapan akuntansi kas pada UMKM serta tata cara membuat usaha lebih baik

e. Hasil yang dicapai

Hasil kegiatan yang ingin dicapai adalah partisipasi masyarakat yang sangat besar dalam pelatihan penerapan akuntansi kas dan antusiasme masyarakat menerapkan ilmu yang diberikan.

f. Faktor Pendukung dan Kendala yang dihadapi

Adapun beberapa faktor pendukung dari kegiatan ini adalah sebagai berikut

- 1) Dukungan dari kepala lingkungan dan kepala desa yang besar terhadap Terselenggaranya kegiatan tersebut.
- 2) Inisiatif dan kerja sama yang baik

Adapun kendala dalam penyelenggaraan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya masyarakat yang tidak mengetahui pentingnya penerapan akuntansi kas pada UMKM dan pentingnya mengelola keuangan agar tidak terjadi hal buruk di masa depan.
- 2) Masyarakat tidak memakai sistem akuntansi kas sama sekali dan mereka hanya mengikuti sesuai arus dari usaha tersebut tanpa mengetahui resiko apa yang akan diterima karena hal tersebut.

Usaha mengatasi serta solusi keberlanjutan program Usaha yang dilakukan adalah menjelaskan bagaimana membuat penerapan sistem akuntansi kas dengan cara yang sederhana agar mudah dipahami. Solusi saya agar hal ini tetap dilakukan masyarakat desa khususnya para peku usaha adalah membentuk suatu badan atau asosiasi himpunan UMKM di Nagori Silau Bayu dan melakukan monitoring evaluasi dari pengimplementasian penerapan akuntansi kas. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi penerapan penggunaan sistem akuntansi kas masuk dan keluar ini dimulai dengan memberikan arahan berupa penjelasan kepada pedagang UMKM di Nagori Silau Bayu mengenai apa itu sistem kas masuk dan keluar, serta bagaimana cara membuat jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas yang baik dan benar. Tidak hanya itu saja kegiatan ini juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya pembuatan laporan kas masuk dan keluar, posisi debit dan kredit yang benar, komponen- komponen apa saja yang masuk kedalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas, penambahan item jurnal sesuai dengan kebutuhan UMKM yang bermanfaat untuk memastikan bahwa barang tersebut sudah masuk dalam perhitungan, serta pencatatan dalam jurnal penerimaan dan pengeluaran kas dalam setiap bulannya akan memudahkan pedagang dalam menghitung laba rugi dan terperinci penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi dalam bulan tersebut.

Kegiatan ini telah berhasil dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari semua pihak yang terlibat. Adapun hasil dari kegiatan sosialisasi ini diketahui bahwa pedagang UMKM di Nagori Silau Bayu telah memahami serangkaian materi yang telah disosialisasikan. Adapun buktinya, Ketika pedagang praktik membuat jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas. Pedagang juga dapat membedakan antara debit dan kredit dalam sebuah jurnal termasuk komponen yang ada. Adanya jurnal penerimaan kas dan pengeluaran kas juga membantu pedagang UMKM untuk mengetahui penerimaan dan pengeluaran kas setiap bulannya secara terperinci. Tidak hanya itu saja selain mampu memahami dan mempraktikkan pembuatan jurnalnya, pedagang juga mampu menyusun jurnal penerimaan dan pengeluaran kas yang telah disosialisasikan.

Akuntansi kas merupakan pendapatan yang diakui dalam system akuntansi saat uang diterima dan ketika uang dikeluarkan diakui sebagai beban (Nasrudin, 2019). Sistem penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan, baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga untuk mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya untuk menambah kas perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas adalah untuk mengumpulkan, mencatat transaksi yang dapat membantu pimpinan untuk menangani penerimaan perusahaan. Perusahaan kas berasal dari dua sumber utama, yaitu penerimaan kas dari tunai dan penerimaan kas dari piutang. Menurut Mulyadi (2008) ada lima fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi. Adapun dokumen yang digunakan yaitu, faktur penjualan tunai, pita register kas, credit card sales slip,

bill of lading, bukti setor bank, rekapitulasi beban pokok penjualan. Catatan akuntansi yang digunakan yaitu, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, kartu Gudang. Selain fungsi dari sistem akuntansi penerimaan kas, adapun fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem pengeluaran kas yaitu, fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemeriksaan intern. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut (Mulyadi, 2008), bukti kas keluar, cek, dan permintaan cek atau check request (Harahap, 2019).

Pelaksanaan pendampingan akuntansi kasi pada UMKM perlu dilakukan sebagaimana hasil penelitian Yulianti dkk (2019) yang menunjukkan bahwa sebagian besar (68%) pelaku UMKM di Kelurahan Seganteng belum membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman dan kemampuan tentang akuntansi. Kegiatan ini perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagaimana penelitian sebelumnya Sulistyani (2022) yg menyatakan bahwa Tindak lanjut dari kegiatan pendamping yaitu akan dilakukan binaan dan pendampingan berkelanjutan, sehingga peserta pendampingan benar-benar dapat menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) serta pelatihan penggunaan software akuntansi berbasis excel sederhana yang memudahkan para pedagang ikan di pasar Depok Surakarta dalam menyusun laporan keuangan.

KESIMPULAN

Program pendampingan penerapan akuntansi kas pada UMKM di Nagori Silau Bayu telah berjalan lancar dan sesuai dengan apa yang rencanakan. Kegiatan pendampingan pada UMKM ini ditujukan agar dapat membantu usahanya dalam hal mengelola pencatatan kas supaya sesuai dengan sistem akuntansi kas yang berlaku berupa jurnal penerimaan dan pengeluaran kas. Jurnal penerimaan kas digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan seperti transaksi penjualan tunai dan kegiatan lainnya yang berpengaruh dengan kas secara langsung. Sedangkan untuk jurnal pengeluaran kasnya digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran seperti pengeluaran yang terjadi atas jual beli secara tunai atau kegiatan operasional lainnya yang berkaitan dengan pengeluaran kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, S. H. 2019. *Analisis Sistem Akuntansi Kas Pada PT . Berkah Mulia Beton. Sistem Akuntansi.*
- Meitasari, K. 2016. *Penerapan Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kecamatan Sidorejo KotaSalatiga.*
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.
- Nasrudin, A. 2019. *Akuntansi Kas.* Cerdasco. <https://cerdasco.com/akuntansi-kas/>
- Pedoman dan petunjuk teknis pelaksanaan KKN 2022Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Rais,R, M. 2019. Analisis Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*,2(1), 60–71. <https://doi.org/10.35326/jiam.v2i1.256>

- Rasyid, R. 2022. Apa Itu Kas dalam Akuntansi – Pengertian, Jenis- jenis, Pengendalian, Contoh. Businessstech Hashmicro.
<https://www.hashmicro.com/id/blog/apa-itu-kas/>
- Rollin Niswonger, Philip E. Fess; penerjemah, Soemarso S.R (2019). Dasar-Dasar Akuntansi. Jakarta : Rineka Cipta
- Soliha, E & S Taswan. 2019. Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan serta Beberapa Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*.
- Sulistiyani, L., Lathifah, I., Putri, I. S., Sutanto, E. M. 2022. Pelatihan Dan Pendampingan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (Sak Emkm) Bagi Pedagang Ikan Di Pasar Depok Surakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 02(02): 133-141.
- Yuliati, N. N., Wardah, S., Widuri, B. 2019. Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*. 3 (2): 172-185.